



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 08 November 2012

Halaman: 22

Yogya Siap Siaga Hadapi Bencana

Yulianingsih

Pemkot menyiapkan dan bencana Rp 5 miliar, yang diambil dari dana tak terduga pada APBD Kota Yogyakarta 2012.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota dan seluruh elemen masyarakat Yogyakarta menyatakan siap siaga menghadapi berbagai ancaman bencana yang akan terjadi di kota tersebut.

Terkait kesiapsiagaan ini Pemkot menggelar apel siaga bencana di halaman Balai Kota Yogyakarta, Rabu (7/11).

Apel siaga diikuti seluruh elemen penanganan bencana di Kota Yogyakarta hingga tingkat RT/RW. Dalam kesempatan ini digelar demo kesiagaan bencana baik banjir lahar dingin, kebakaran, hingga gempa bumi.

Demo kesiagaan ini dilakukan oleh personil Taruna Siaga Bencana (Tagana), personil pemadam kebakaran, personil kesehatan dan beberapa elemen lainnya.

Apel siaga ini dipimpin langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dan Komandan Kodim Yogyakarta, Kol Inf Suwarso. "Ini untuk mengumpulkan seluruh komponen masyarakat, Pemkot dan non Pemkot. Kita siap siaga apabila terjadi potensi bencana di Kota Yogyakarta," terang Haryadi.

Menurutnya, melalui apel siaga ini pihaknya ingin memastikan kesiagaan seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi bencana termasuk peralatan dan logistiknya.

"Dengan kumpul begini ada komunikasi, sehingga kalau ada bencana tidak terjadi kepanikan berlebihan. Kalau panik justru bisa memunculkan musibah lagi," tambahnya.

Kepala Kantor Pemadam

terduga pada APBD Kota Yogyakarta 2012 sebesar Rp 5 miliar.

"Selain itu ada dana rutin yang ada di masing-masing SKPD yang siap digunakan sewaktu-waktu," tandasnya.

Melalui kesiagaan ini, kata dia, pihaknya mematok waktu respon terhadap bencana kebakaran 12 menit hingga tempat kejadian dan setengah jam untuk bencana lainnya baik itu gempa maupun banjir lahar dingin.

Diakuinya, semua peralatan untuk penanggulangan bencana sudah siap. Menurutnya, bencana yang perlu diwaspadai saat ini adalah terkait dengan masuknya musim penghujan yaitu banjir lokal, banjir lahar dingin dan longsor.

Kata dia, sistem peringatan dini di bantaran Kali Code yang merupakan daerah rawan banjir lahar dingin juga sudah disiagakan. Saat ini, enam alat *early warning system* (EWS) di bantaran kali tersebut sudah aktif semua. Selain itu pihaknya juga telah memastikan empat genset dan 27 pipa hisap air sudah siap.

**Semua peralatan
untuk penanggulan
bencana
sudah siap.**

Dikatakan Sudarsono, ada 66 rukun warga di 14 Kelurahan pada tujuh kecamatan di bantaran Kali Code yang terdata rawan terkena banjir lahar dingin Merapi. Untuk itu, pihaknya bersama kelurahan dan kecamatan sudah menyiapkan 77 titik kumpul di 14 kelurahan tersebut.

"Titik kumpul ini adalah ti-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005